

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi memuat kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

5.1. Simpulan

1. Karakteristik strategi pembelajaran awal yang dikembangkan yaitu berbasis intertekstualitas yang menggunakan POGIL pada pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat memfasilitasi siswa untuk membangun pemahamannya sendiri dengan mempertautkan tiga level representasi kimia pada materi redoks dalam lingkungan belajar kooperatif yang menekankan pada aktivitas ilmiah, diantaranya merumuskan hipotesis, merancang percobaan, melakukan percobaan, mengamati, menafsirkan data hasil percobaan, membuat model, menyimpulkan, dan mengomunikasikan kesimpulan dan hasil diskusi kelompok sehingga strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa.
2. Hasil *review* dari lima orang ahli secara keseluruhan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dalam produk awal strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL pada materi redoks yang dikembangkan telah sesuai untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa dengan beberapa saran perbaikan.
3. Revisi kegiatan pembelajaran dalam strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL pada materi redoks yang dikembangkan dilakukan berdasarkan pada analisis saran perbaikan yang diberikan oleh ahli, diantaranya perbaikan terhadap fenomena yang diberikan kepada siswa, tambahan dan perbaikan terhadap pertanyaan pembimbing yang diberikan kepada siswa, perbaikan

terhadap penempatan langkah kegiatan dalam aktivitas guru dan aktivitas siswa, dan perbaikan terhadap gambaran submikroskopis senyawa ionik.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL pada materi redoks untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa.
2. Kegiatan pembelajaran dalam strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL pada materi redoks yang dikembangkan ini mengaitkan tiga level representasi kimia (makroskopis, submikroskopis, dan simbolik), sehingga dalam penerapannya diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep dan mencegah terbentuknya miskonsepsi siswa pada materi redoks.
3. Kegiatan pembelajaran dalam strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL pada materi redoks dikembangkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan proses sains siswa sehingga dalam penerapannya diharapkan dapat meningkatkan keterampilan proses sains sebagai pendukung terbentuknya pemahaman konsep kimia yang mendalam dan menyeluruh pada siswa.

5.3. Rekomendasi

Berikut dipaparkan beberapa rekomendasi dalam penelitian ini:

1. Strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL pada materi redoks untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa ini dapat diuji coba/diimplementasikan kepada siswa untuk dievaluasi sehingga dapat diperbaiki berdasarkan hasil tersebut.
2. Strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL pada materi redoks untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa ini masih dalam tahap pengembangan produk awal sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan alat evaluasi penguasaan konsep dan alat evaluasi keterampilan proses sains siswa sebagai alat ukur dalam mengetahui ketercapaian kompetensi.

3. Strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa dapat dikembangkan pada materi kimia lainnya.